



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

STANDAR PELAYANAN PUBLIK BPKIL SERANG



PELAYANAN
PENGUJIAN/PEMERIKSAAN
LABORATORIUM KESEHATAN
IKAN DAN LINGKUNGAN

BerAKHLAK  **bangga
melayani
bangsa**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN
SERANG

JALAN RAYA CARITA DESA UMBUL TANJUNG KEC. CINANGKA PO.BOX 123
ANYER LOR, SERANG 42167 TELP/FAX: (0254) 650431
EMAIL: lp2il.serang@gmail.com LAMAN: www.kkp.go.id

STANDAR PELAYANAN
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG
TAHUN 2025
NOMOR: B.416/BPKIL/OT.710/V/2025

A	Komponen <i>Service Delivery</i>	
1	Persyaratan	: 1. Persyaratan Umum : Mengisi form permohonan layanan melalui pendaftaran WA <i>Gateway</i> dengan nomor (0813-8888-0364); 2. Persyaratan Khusus : Pengujian sampel penyakit, kualitas air, residu, dan lingkungan budidaya dengan menyerahkan sampel sesuai persyaratan pengujian yang tertera pada Lampiran 1.
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	: 1. <i>Customer</i> : <i>customer</i> atau pengguna jasa menyerahkan sampel sesuai persyaratan; 2. Penata Usaha Laboratorium: menginput FPPS, memverifikasi permintaan <i>customer</i> , meminta kode billing tagihan Simponi kepada Bendahara Penerimaan; 3. Bendahara Penerimaan: menerbitkan kode <i>billing</i> tagihan untuk keperluan penyetoran PNPB oleh pengguna jasa; 4. <i>Customer</i> : menyetorkan sesuai dengan kode <i>billing</i> yang sudah diterbitkan, menyampaikan bukti setor ke Penata Usaha Laboratorium; 5. Laboratorium Uji: melakukan pengujian sampel (setelah <i>customer</i> atau pengguna jasa menyerahkan bukti setor); 6. Penata Usaha Laboratorium: membuat LHU, menyerahkan LHU kepada <i>customer</i> , mengarsipkan LHU; 7. <i>Customer</i> : menerima LHU dari Penata Usaha Laboratorium serta mengisi Survey Kepuasan Masyarakat.

			
3	Jangka Waktu Pelayanan	:	1. Waktu efektif layanan: a) Senin-Kamis pada jam 07.30 - 16.00 WIB; b) Jumat pada jam 07.30 – 16.30 WIB; c) Sabtu, Minggu dan Hari Libur Nasional pelaksanaan pelayanan sesuai dengan perjanjian. 2. Waktu penyelesaian pengujian: a) Pengujian di Laboratorium Biologi Molekuler, 2-3 hari kerja; b) Pengujian di Laboratorium Patologi, 1-14 hari kerja; c) Pengujian di Laboratorium Mikrobiologi, 3-20 hari kerja; d) Pengujian di Laboratorium Kualitas air dan Tanah, 1-6 hari kerja; e) Pengujian di Laboratorium Residu, 10 hari kerja; f) Pengujian di Laboratorium Obat dan Pakan Ikan, 1-35 hari kerja.
4	Biaya / Tarif	:	1. Pengujian di Laboratorium Biologi Molekuler sebesar Rp. 250.000 – Rp. 350.000 2. Pengujian di Laboratorium Patologi sebesar Rp. 15.000 – Rp. 150.000 3. Pengujian di Laboratorium Mikrobiologi sebesar Rp. 15.000 – Rp. 450.000 4. Pengujian di Laboratorium Kualitas air dan Tanah sebesar Rp. 1.000 – Rp. 250.000 5. Pengujian di Laboratorium Residu sebesar Rp. 150.000 – Rp. 500.000 6. Pengujian di Laboratorium Obat dan Pakan Ikan sebesar Rp. 5.000 – Rp. 30.000.000 *) Tertera pada Lampiran 2 sesuai dengan PP Nomor 85 Tahun 2021 dan PMK Nomor 1 Tahun 2025
5	Produk Pelayanan	:	Laporan Hasil Uji (LHU) Laboratorium

6	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan/ Apresiasi		1. Melalui kotak saran dengan datang langsung ke BPKIL Serang; 2. Melalui surat: BPKIL Serang, Jl. Raya Carita, Desa Umbul Tanjung, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten 42167; 3. Melalui telepon/ faksimili: 0254650431; 4. Melalui website: www.bpkil.com; 5. Melalui email: lp2il.serang@gmail.com; 6. Melalui pesan singkat elektronik (SMS/WA): 081310373999; 7. Melalui portal https://prod.lapor.go.id/ ; 8. Melalui media sosial: Twitter (DJPB_SERANG @BPKIL_SERANG), Facebook (Bpkil Serang), Instagram (bpkil_serang) dan Youtube (BPKIL Serang); 9. Dari sarana pengaduan yang telah disediakan, dikelola oleh tim Pengaduan melalui Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik (SP4N Lapor).
B <i>Komponen Manufacture</i>			
7	Dasar Hukum	:	1. Peraturan Pemerintah Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; 2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan; 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik; 4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 15/PERMEN-KP/2021 tentang Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan; 5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya; 6. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20 Tahun 2025 tentang Nama Layanan Publik dan Produk Layanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
8	Sarana, Prasarana dan/atau Fasilitas	:	1. Ruang penerimaan sampel sekaligus difungsikan sebagai ruang pelayanan publik; 2. Laboratorium Uji BPKIL Serang beserta peralatannya; 3. Fasilitas umum meliputi: ruang tunggu; ruang konsultasi dan pengaduan; kotak saran/ pengaduan; ruang menyusui; tempat parkir kendaraan; toilet/

			urinoir; toilet penyandang disabilitas; kursi roda; tempat merokok; tempat ibadah; area bermain anak; alat pelindung diri dan keselamatan, seperti APAR, <i>fire blanket</i>, shower darurat, dan stasiun pencucian mata, serta sarana dan prasarana yang ramah bagi kelompok rentan; 4. Pembayaran dilakukan secara <i>Cashless</i> untuk seluruh transaksi Pelayanan Publik melalui kode virtual account yang diterbitkan aplikasi SIMPONI; 5. Layanan Informasi Pelayanan Publik seluruhnya dapat diakses melalui : a) Website Sistem Informasi Pelayanan Publik Nasional https://sippn.menpan.go.id/instansi/balai-pengujian-kesehatan-ikan-dan-lingkungan-173125. b) Webiste PPID melalui tautan https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-pengujian-kesehatan-ikan-dan-lingkungan-serang/ c) Website www.bpkil.com.
9	Kompetensi Pelaksana	:	1. Pernah mengikuti <i>in house training</i> tentang pemahaman sistem mutu laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017; 2. Pernah mengikuti <i>in house training</i> teknis sesuai kebutuhan pada masing-masing laboratorium; 3. Pernah mengikuti <i>on the job training</i> dan/ atau validasi personil bagi personil laboratorium baru; 4. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik; 5. Audit internal dan kaji ulang manajemen; 6. Untuk petugas pelayanan publik memiliki kompetensi : a) Budaya Pelayanan Prima; b) Bersikap ramah, sopan, dan santun kepada pengguna jasa; c) Mampu mengoperasikan komputer secara <i>hardware</i> dan <i>software</i>, serta sistem pelayanan publik secara <i>online</i>.
10	Pengawasan Internal	:	1. Dilakukan oleh Kepala BPKIL Serang terkait semua aspek adminitratif teknis dan administratif yang ada di BPKIL Serang; 2. Dilakukan oleh Manajer Teknis dan Manajer Mutu untuk pengawasan lingkup manajerial laboratorium uji; 3. Dilakukan oleh Penyelia untuk pengawasan lingkup masing-masing laboratorium.
11	Jumlah Pelaksana	:	38 orang terdiri dari Tim Pelayanan Publik dan Analisis Laboratorium.
12	Jaminan Pelayanan Yang Memberikan Kepastian	:	1. Tata kelola laboratorium berjalan efektif, efisien, akuntabel serta berorientasi pada kepuasan

	Pelayanan Sesuai Dengan Standar Pelayanan		pelanggan dengan menjunjung tinggi ketidakberpihakan dan menjaga kerahasiaan informasi; 2. Menerapkan sistem manajemen ISO/IEC 17025:2017 dan ISO/IEC 17043:2023 serta senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan; 3. Merujuk kepada standar nasional dan internasional; 4. Personel memahami dan menerapkan Sistem Manajemen serta menjaga profesionalitas; 5. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta menjaga kelestarian lingkungan; 6. Berinovasi di bidang teknis dan/atau sistem informasi; 7. Memperkuat jejaring kerja lintas instansi dan lintas sektor.
13	Jaminan Keamanan Dan Keselamatan Pelayanan Dalam Bentuk Komitmen Untuk Memberikan Rasa Aman, Bebas Dari Bahaya, Dan Resiko Keragu-Raguan	:	1. Layanan jasa laboratorium yang diberikan kepada pengguna jasa merupakan prioritas BPKIL Serang; 2. Layanan jasa Laboratorium BPKIL Serang yang diberikan kepada pengguna jasa bebas dari praktek percaloan, suap, dan menolak segala bentuk gratifikasi dari pengguna jasa; 3. Layanan jasa Laboratorium BPKIL Serang dilakukan oleh personil laboratorium yang berkompeten, didukung dengan peralatan yang mutakhir, serta sesuai dengan standar yang ditetapkan; 4. Layanan jasa Laboratorium BPKIL Serang menjamin hasil laboratorium dapat dipertanggungjawabkan baik secara teknis maupun hukum, sehingga memberikan keamanan bagi pengguna jasa, bebas dari bahaya, risiko, dan keragu-raguan; 5. Layanan jasa Laboratorium BPKIL Serang dilakukan sesuai dengan sistem mutu laboratorium berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017 dan SNI ISO/IEC 17043:2023.
14	Evaluasi Kinerja Pelaksana	:	1. Audit Internal: pemeriksaan internal untuk mengevaluasi kesesuaian laboratorium dengan kriteria sistem mutu sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 dan SNI ISO/IEC 17043:2023; 2. Kaji Ulang Manajemen: penerapan prinsip perbaikan berkelanjutan dari waktu ke waktu, melalui proses pengkajian secara menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas pelaksanaan sistem mutu manajemen laboratorium; 3. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM): evaluasi kinerja pelaksana pada Laboratorium BPKIL

			Serang dilakukan dengan survey kepuasan masyarakat setiap 3 (tiga) bulan sekali; 4. Pemberian Penghargaan dan Sanksi Pelaksana Pelayanan Publik: dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan publik kepada masyarakat, dilaksanakan secara terprogram monitoring dan evaluasi pemberian penghargaan dan hukuman atas kinerja pelayanan publik sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.
--	--	--	---

DITETAPKAN : SERANG
DI
PADA : 27 MEI 2025
TANGGAL

KEPALA BALAI PENGUJIAN KESEHATAN
IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG,



Toha Tusihadi

Lampiran 1.

1. Persyaratan Khusus :
- a) Pengujian sampel penyakit, kualitas air, residu, dan lingkungan budidaya dengan menyerahkan sampel sesuai persyaratan pengujian sebagai berikut :
- 1) Sampel Penyakit Ikan

No	Jenis Pemeriksaan	Kondisi Sampel	Prosedur dan Waktu Pengiriman Sampel			
			Packing Hidup	Mati di Dinginkan	Mati Beku	Fiksatif
1	Parasit	Hidup	- Air Packing sesuaikan dgn media pemeliharaan (suhu, salinitas, pH, dll) - Oksigen : Air (3 : 1) - Waktu Pengiriman < 12 Jam	- Sampel mati dalam kondisi didinginkan - Packing menggunakan es batu, gel, ice, dry ice dll. - Waktu Pengiriman + 8-10 Jam	- Sampel mati dalam kondisi dibekukan - Packing menggunakan gel, ice, dry ice dll. - Waktu Pengiriman + 8-10 Jam	- Ethanol ≥ 70% PCR - Ethanol : GL yserol (70:30) PCR - Buffer Formalin (Histopatologi Ikan) - Larutan Davidson (Histopatologi Udang) - Perbandingan sampel : Larutan Fiksatif (1 : 10)
2	Bakteri	1. Hidup 2. Mati, didinginkan < 6 jam				
3	Histopatogi	1. Hidup 2. Terfiksasi				
4	Biologi Molekuler (PCR)	1. Hidup 2. Mati, didinginkan < 6 jam 3. Terfiksasi 4. Mati, Simpan Beku 5. Mati < 12 Jam				
5	Imunologi	1. Hidup 2. Mati, didinginkan < 6 jam 3. Mati, Simpan Beku				
6	Jamur	Hidup				

No	Nama Penyakit / Agen Infeksius	Jenis Sampel/ organ target	Inang
1	<i>Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis</i>	Telur, larva, Post Larva, Juvenil. Udang besar : insang, HL, organ limpoid	Udang Windu dan Udang Vannamei
2	<i>Infectious myonecrosis</i>	Telur, larva, post larva. Juvenil dan udang besar : otot, haemolymph, organ limfoid	Udang Windu dan Udang Vannamei
3	<i>Taura syndrome</i>	Post larva, Juvenil. Udang besar : insang, karapas, hemolimfe, organ limfoid	Udang Windu dan Udang Vannamei
4	<i>White spot disease</i>	Telur, larva, Post larva, Juvenil. Udang besar : karapas, hepatopancreas, hemolimfe	Udang Windu dan Udang Vannamei
5	<i>White tail disease</i>	Larva, Post larva. Juvenil awal : Insang, otot, hati, ovarium, pleopod	Udang Galah
6	<i>Koiherves virus disease</i>	Juvenil Ikan besar : insang, ginjal, limpa	Ikan Koi dan Ikan Mas
7	<i>Red sea bream iridoviral disease</i>	Juvenil Ikan besar : limpa, ginjal, hati, usus dan insang	Ikan Laut
8	<i>Virulencephalopathy and retinopathy / viral nervous necrosis</i>	Telur, Larva, Juvenil. Ikan besar : otak, sumsum tulang belakang, mata	Ikan Laut

2) Kualitas Air dan Tanah

No	Parameter Uji	Jumlah Sampel Air yang dibutuhkan (ml)	Wadah yang dibutuhkan	Pengawetan	Lama Penyimpanan Maksimum	Lama Penyimpanan Maksimum Menurut EFA
1	Logam secara Umum (Cd, Cu, Pb dll)	-	P (A), G (A)	Untuk logam2 terlarut sampel air segera di saring	6 Bulan	6 Bulan
	Kromium	300	P (A), G (A)	Tambahkan HNO3 Sampai pH<2, di dinginkan	24 Jam	1 Hari
	Air Raksa	300	P (A), G (A)	Tambahkan HNO3 Sampai pH<2, di dinginkan	28 Jam	28 Jam
2	Amonia Nitrogen (NH3-N)	500	P , G	Analisa secepatnya atau tambahkan H2SO4 sampai pH<2, didinginkan	7 Hari	28 Hari
3	Nitrit Nitrogen (NO2-N)	100	P , G	Analisa secepatnya atau didinginkan	-	2 Hari
4	Nitrat Nitrogen (NO3-N)	100	P , G	Analisa secepatnya atau didinginkan	48 Jam	2 Hari
5	Oksigen Terlarut - Dengan Elektroda	100	G Botol BOD	- Langsung di analisa	-	0,25 Jam
	- Dengan Botol Winkler	-	-	- Titrasi dapat ditunda setelah sampai diasamkan	8 Jam	8 Jam
6	pH	-	P , G	Segera dianalisa	2 Jam	2 Jam
7	Phospat	100	G (A)	Untuk Phospat terlarut segera disaring dinginkan	48 Jam	-
8	Salinitas	-	P	Didinginkan	-	6 Bulan
9	Sulfat	-	P , G	Didinginkan	28 Hari	28 Hari
10	Sulfida	100	P , G	Dinginkan, tambahkan 4 tetes N Seng Asetat/100 ml contoh, tambahkan NaOH sampai pH > 9	48 Jam	-
11	Pestisida	-	G(S)	Didinginkan, di tambahkan 1000 mg asam askorbat per liter. Contoh jika terdapat klorin.	7 Hari	7 Hari untuk ekstraksi 40 hari sth ekstraksi
12	Alkalinitas	200	P , G	Pendinginan	24 Jam	14 Hari
13	Total Organik Karbon	100	G	Pendinginan dan ditambahkan HCL sampai pH<2	7 Jam	28 Hari
14	CO2	100	P , G	Langsung dianalisa	-	-
15	COD	100	P , G	Analisa secepatnya atau H2SO4 sampai pH < 2 , didinginkan	7 Hari	28 Hari

Keterangan :
- Sampel dalam kondisi dinginkan (suhu 4 C ± 2 C)
- P : Plastik (polietilen atau sejenisnya)
- G (A) : Gelas di cuci dengan 1 + 1 HNO3
- P (A) : Plastik di cuci dengan 1 + 1 HNO3
- G (S) : Gelas di cuci dengan pelarut organik

Referensi : SNI 6989. 57. 2008: Metode pengambilan contoh air permukaan

- 3) Sampel Residu
- Sampel ikan dan udang diterima dalam kondisi hidup atau diawetkan pada suhu dibawah 5 °C (dibekukan), sampel yang diterima tidak dalam keadaan busuk atau rusak.
 - Sampel yang diterima bobotnya harus proporsional untuk pengujian, minimal 500 gram
 - Sampel sudah disertai dengan kode sampel

b) Untuk Pengujian mutu obat ikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) memiliki nomor batch yang sama dalam setiap pengujian;
- 2) kemasan utuh dan tersegel dengan ketentuan:
 - untuk sediaan biologik sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sebelum tanggal kedaluwarsa; dan
 - untuk sediaan farmasetik, premiks, probiotik, dan obat alami sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sebelum tanggal kedaluwarsa.
- 3) Jumlah sampel obat ikan yang digunakan untuk pengujian adalah sebagai berikut:
 - Sediaan biologik (kit diagnostik), farmasetik, dan premiks sebanyak 5 (lima) kemasan; dan
 - Sediaan biologik (vaksin), probiotik, dan obat alami masing-masing sebanyak 8 (delapan) kemasan.

Lampiran 2.

A. TARIF JASA PENGUJIAN *				
No	Parameter Uji/Metode Uji	Waktu (Hari)	Tarif	
			Rp	Satuan
I	LABORATORIUM BIOLOGI MOLEKULER			
A	Metode Nested PCR (DNA)			Per Parameter Per Contoh
1	Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease (AHPND)	3	300.000	
B	Metode Nested PCR (RNA)			
1	Covert Mortality Nodavirus (CMNV)	2	350.000	
2	Infectious Myonecrosis Virus (IMNV)			
3	Macrobrachium rosenbergii NodaVirus (MrNV)			
4	Taura Syndrome Virus (TSV)			
C	Metode Single Step PCR (DNA/ RNA)			
1	Infectious Hypodermal and Haemopoietic Necrosis Virus (IHHNV)	2	250.000	
2	White Spot Syndrome Virus (WSSV)			
3	Aeromonas hydrophila			
4	Iridovirus			
5	Megalocytivirus			
6	Yellow Head Virus (YHV)			
7	Monodon Baculovirus (MBV)			
8	Viral Necrosis Virus (VNN)	3	250.000	
9	Vibrio alginolyticus			
10	Vibrio harveyi			
11	Vibrio parahaemolyticus			
12	Vibrio vulnificus			
13	Koi Herpes Virus (KHV)	2	230.000	
D	Metode Realtime PCR (DNA/ RNA)			
1	Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease (AHPND)	3	325.000	
2	White Spot Syndrome Virus (WSSV)			
3	Infectious Myonecrosis Virus (IMNV)			
4	Infectious Hypodermal and Haemopoietic Necrosis Virus (IHHNV)			
5	Taura Syndrome Virus (TSV)			
6	Koi Herpes Virus (KHV)			
7	Macrobrachium rosenbergii NodaVirus (MrNV)			
8	Viral Necrosis Virus (VNN)			
9	Megalocytivirus			
II	PATHOLOGI			
A	Metode Mikroskopis			Per Parameter Per Contoh
1	Diagnosa Histopatologi	1 - 3	50.000	
2	Diferensial Leukosit			
3	Pemeriksaan dan identifikasi parasit	1 - 2	15.000	
4	Pemeriksaan Tempel Jaringan			
5	Pemeriksaan ulas darah	1	15.000	
B	Metode Kamar Hitung (Hemocytometer (Neubauer) Counting Method)			
1	Total Eritrosit (Red Blood Cell/RBC)	1 - 3	50.000	
2	Total Leukosit (White Blood Cell/WBC)			

C	Metode mikrohematokrit				
	1	Hematokrit	1 - 2	20.000	per contoh
D	Pembuatan Preparat Histologi (Metode Pewarnaan HE)		14	150.000	Per Preparat
E	Foto Histologi		1	5.000	Per Organ
III	LABORATORIUM MIKROBIOLOGI				
A	Identifikasi mikroba (Metode Konvensional)				Per Parameter Per Contoh
	1	Genus Bakteri gram negatif	10 - 20	110.000	
	2	Spesies Bakteri gram negatif	10 - 20	150.000	
	3	Identifikasi <i>Vibrio cholera</i>	10 - 20	375.000	
	4	Identifikasi <i>Vibrio parahaemolyticus</i>			
	5	Genus Bakteri gram positif	10 - 20	100.000	
	6	Spesies Bakteri gram positif	10 - 20	175.000	
	7	Identifikasi Jamur	15 - 20	156.000	
	8	Identifikasi <i>Escheria coli</i> Produk Perikanan	10 - 20	245.000	
	9	Identifikasi <i>Escheria coli</i> Pada Air	10 - 20	160.000	
	10	Identifikasi <i>Salmonella spp.</i>	10 - 20	350.000	
	11	Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	10 - 20	360.000	
B	Identifikasi Bakteri (Metode Kit)				
	1	Identifikasi Bakteri Gram Negatif	5 - 7	215.000	
	2	Identifikasi Bakteri Gram Positif	5 - 7	220.000	
C	Uji Aglutinasi				
	1	Deteksi bakteri (metode kit agutinasi)	5-7	125.000	
	2	Pengujian Titer antibodi			
D	Penentuan Jumlah Mikroba (Metode Angka Lempeng Total /ALT)				
	1	Total Plate Count (TPC) pada produk perikanan	3 - 5	75.000	
	2	Total Bakteri air/sedimen	3 - 5	50.000	
	3	Total vibrio pada air/ sedimen	3 - 5	55.000	
	4	Total <i>Vibrio sp.</i> pada produk perikanan	3 - 5	120.000	
	5	Total Bakteri Aerob Termofilik / Mesofilik	7 - 14	100.000	
	6	Total Bakteri halophilik	10 - 20	125.000	
	7	Total bakteri asam laktat	10 - 20	175.000	
	8	Total Jamur/ yeast/ khamir	15 - 20	260.000	
E	Penentuan Jumlah Mikroba (Metode Konvensional)				
	1	Total Coliform pada air/produk perikanan	5 - 7	75.000	
	2	Total Coliform untuk air penanganan dan atau pengolahan produk perikanan	5 - 7	160.000	
	3	Total Coliform pada produk kekerangan	5 - 7	150.000	
F	Uji Kepekaan Antimikroba				
	1	Uji Difusi Cakram (metode <i>Disc Diffusion</i>)	7-14	250.000	
	2	Uji Minimum inhibitory concentration/MIC (metode microbroth broth/metode Kit)	7-14	380.000	
G	Biakan Bakteri		5 - 15	200.000	Per Isolat
H	Pembuatan Preparat Bakteri		1 - 2	50.000	

IV LABORATORIUM KUALITAS AIR DAN TANAH			
	A Pemeriksaan kualitas air (metode Kit)		
	1	Alkalinitas	11.000
	2	Chemical Oxygen Demand (COD)	80.000
	3	Kadar amonium	25.000
	4	Kadar klorin	50.000
	5	Kadar nitrat	80.000
	6	Kadar nitrit	20.000
	7	Kadar sulfat	250.000
	8	Oksigen Terlarut (Dissolved Oxygen / DO)	45.000
	9	Sianida	28.000
	10	Silikat	35.000
	11	Besi/Fe	30.000
	B Pemeriksaan kualitas air (metode spektrofotometri)		
	1	Analisis klorofil kualitatif	40.000
	2	Chemical Oxygen Demand (COD)	120.000
	3	Kadar fosfat (total fosfat)	65.000
	4	Kadar sulfat	130.000
	5	Asam Sulfida (H ₂ S)	50.000
	6	Kadar amonia / N-Amonia	60.000
	7	Kadar nitrat	50.000
	8	Kadar nitrit	60.000
	9	Ortho phosphate	50.000
	C Pemeriksaan kualitas air (metode Titrimetri)		
	1	Kadar Biological Oxygen Demand (BOD)	60.000
	2	Kesadahan Mg / Ca	50.000
	3	Kesadahan total	25.000
	4	Total alkalinitas	40.000
	5	Total Bahan Organik (TOM)	30.000
	6	Oksigen Terlarut (Dissolved Oxygen / DO)	30.000
	D Pemeriksaan kualitas air (metode Gravimetri)		
	1	Minyak dan lemak	35.000
	2	Padatan Tersuspensi Total (Total Suspended Solid / TSS)	20.000
	E Pemeriksaan kualitas air (metode Elektrometri)		
	1	Daya Hantar Listrik (DHL)	15.000
	2	pH	
	3	Oksigen Terlarut (Dissolved Oxygen / DO)	40.000
	4	Padatan Terlarut Total (Total Dissolved Solid / TDS)	20.000
	F Pemeriksaan kualitas air (Metode Mikroskopis)		
	1	Fitoplankton dan Zooplankton (Setting Volume / Displacement Volume)	20.000
	2	Identifikasi Fitoplankton sampai Genus	75.000
	3	Indeks keragaman, keseragaman dan dominansi Fitoplankton	70.000
	G	Substrat (Metode Konvensional)	75.000
	H	Salinitas (Metode Refraktometri)	5.000
	I	Turbiditas / Kekeruhan (Metode Secchi Disk)-Kecerahan	2.000
	J	Turbiditas / Kekeruhan (Metode Turbidimetri)	30.000
	K	Warna (Metode Colorimetri)	50.000

Per Parameter Per Contoh

L	Logam Berat dan Mineral (Atomic Absobtion Spectrophotometer (AAS))				Per Parameter Per Contoh
1	Cd	3 - 5	120.000		
2	Co				
3	Cu				
4	Fe				
5	Mg				
6	Mn				
7	Na				
8	Ni				
9	Pb				
10	Zn				
11	Potassium/K				
12	Se	3 - 5	230.000		
13	Sn	3 - 5	140.000		
14	Al				
15	Ca	3 - 5	170.000		
16	As	3 - 5	150.000		
17	Hg	3 - 5			
V	LABORATORIUM RESIDU				
A	Pengujian Cemaran/Residu (Metode ELISA)				Per Parameter Per Contoh
1	Chloramphenicol (CAP)	10	400.000		
2	Chlortetracycline				
3	Erythromycin				
4	Enrofloxacin				
5	Oxytetracycline				
6	Metabolit Furaltadone (AMoz)				
7	Metabolit Furazolidone (AOZ)				
8	Metabolit Nitrofurantoin (AHD)				
9	Metabolit Nitrofurazone (SEM)				
10	Sulfonamide				
11	Tetracycline				
12	Nitrofurans	10	500.000		
13	Dimetridazole				
14	Melamine				
15	Saxitoxin (PSP)				
16	Domoic Acid (ASP)				
17	Residu dan / atau Kontaminan Lainnya	10	450.000		
18	Aflatoxin				
B	Pengujian Cemaran Logam Berat (Metode AAS)				
1	As	10	150.000		
2	Cd				
3	Cu				
4	Hg				
5	Pb				
6	Fe				
7	Zn				

VI LABORATORIUM OBAT DAN PAKAN IKAN					
A	Uji Proksimat Pakan				
	1	Kadar Protein Kasar (Metode Kjeldahl)	15 - 20	180.000	
	2	Kadar Karbohidrat (Metode Proksimat)	15 - 20	250.000	
	3	Kadar lemak (Metode Soxhletasi)	15 - 20	210.000	
	4	Kadar Air (Metode Gravimetri)	15 - 20	75.000	
	5	Kadar Abu (Metode Gravimetri)	15 - 20	90.000	
	6	Kadar abu tak larut asam (Metode Gravimetri)	15 - 20	125.000	
	7	Kadar H ₂ O ₂ (Metode Titrimetri)	15 - 20	35.000	
	8	Kadar H ₂ O ₂ Plus Peracetic Acid (Metode Titrimetri)	15 - 20	170.000	
	9	Kadar Serat Kasar (Metode Fiberterm)	15 - 20	185.000	
	B Uji Fisik Pakan (Metode Visual)		1	5.000	
	C Uji Cemarkan <i>Salmonella spp</i> (metode)		10 - 20	350.000	
	D	Uji Cemarkan (Metode ELISA)			
		1	<i>Chloramphenicol (CAP)</i>	10	400.000
		2	<i>Oxytetracycline (OTC)</i>		
		3	Nitrofurantoin	10	500.000
4		Melamin (MEL)			
5		<i>Aflatoxin (AFL)</i>	10	450.000	
E	Pengujian Asam Amino Pakan				
	1	Aspartic acid	14	200.000	
	2	Glycine			
	3	Alanin			
	4	Valine			
	5	Leucine			
	6	Isoleucine			
	7	Serin			
	8	Treonin			
	9	Tyrosine			
	10	Proline			
	11	Arginine	14	200.000	
	12	Histidine			
	13	Glutamic Acid			
	14	Cystine			
	15	Phenylalanine			
	16	Lysin			
17	Metionine				
F	Logam Berat dan Mineral (Atomic Absobtion Spectrophotometer (AAS))				
	1	K	3 - 5	100.000	
	2	Mg			
	3	Mn			
	4	Na			
	5	Co			
	6	Cu			
	7	Fe			
	8	Zn			
	9	Cd	3 - 5	150.000	
	10	Cd			
	11	Hg			
	12	Pb			
	13	Pb	3 - 5	120.000	
	14	Al			
	15	Ca			
16	Se	3 - 5	145.000		

Per Parameter Per Contoh

Per Parameter Per Contoh

G	Pengujian Mutu Obat Ikan			
	1	Kit Diagnostik (PCR)	35	2.500.000
	2	Vaksin ikan tunggal		
	3	Probiotik Campuran (Metode Konvensional)		2.000.000
	4	Probiotik Tunggal (Metode Konvensional)		1.500.000
	5	Vaksin ikan kombinasi 2 jenis		5.000.000
	6	Vaksin ikan kombinasi 3 jenis		7.500.000
	7	Vaksin ikan kombinasi 4 jenis		10.000.000
H	Penetapan kadar obat ikan (Spektrofotometri)			
	1	Kadar antibiotik	35	300.000
	2	Kadar fosfor		80.000
	3	Kadar brilliant blue FCF		180.000
	4	Kadar protease		390.000
	5	Kadar xantophyll		170.000
	6	Flavonoid sebagai quersetin		390.000
	7	Total Polyphenol sebagai Gallic Acid		390.000
I	Penetapan kadar obat ikan (metode Thin Layer Chromatography/TLC)			
	1	Kadar asam amino	35	200.000
	2	Kadar obat alami		480.000
J	Penetapan kadar obat ikan (High Performance Liquid Chromatography/HPLC)			
	1	Kadar Antibiotik	35	680.000
	2	Kadar asam format		
	3	Kadar Astaxanthin'		
	4	Kadar Xantaxanthin		
	5	Toxin Binder		
	6	Kadar asam fumarat		
	7	Kadar asam laktat		
	8	Kadar asam propionat		
	9	Kadar asam sitrat		
	10	Kadar Asam sorbat		
	11	Kadar Asam Malat		
	12	Kadar Asam butirat		
	13	Kadar Asam Benzoat		
	14	Sodium glychocolate-Bile salt		
	15	Sodium Gluconate		
	16	Propyl gallate		
	17	Glyoxal (RID)		
	18	Sorbitol (RID)		
	19	Kadar Catechin		
	20	Kadar formaldehyde	35	1.000.000
	21	Kadar glutaraldehyde	35	800.000
	22	Kadar benzalkonium chloride		
	23	Kadar Curcumin	35	600.000
	24	Kadar vitamin		
25	Kadar sanguinarine	35	2.000.000	

Per Parameter Per Contoh

K	Penetapan kadar pada obat ikan (Gas Chromatography/GC)			Per Parameter Per Contoh	
	1	Kadar carvacrol	35		390.000
	2	Kadar eucaliptol			
	3	Kadar eugenol			
	4	Kadar limonene			
	5	Kadar sineol			
	6	Kadar thymol			
	7	Kadar etanol (370)			
	8	Kadar isopropanol (370)			
	9	Anethol			
	10	Glycerin/Glycerol			
	11	Asam lemak :			
		- Propionic acid			
		- Decanoic acid			
		- hexanoic acid			
	- octanoic acid				
	- valeric acid				
	- butiric acid				
	- lauric acid				
12	butylated hydroxyanisole (BHA)				
13	butylated hydroxytoluene (BHT)				
14	Kadar methanol (370)				
L	Penetapan kadar obat ikan (Titrimetri)				
	1	Kadar ortho phenyl phenol	35	300.000	
	2	Kadar potasium peroxymonosulfat / triple salt (KHSO ₅)	35	130.000	
	3	Kadar povidone iodine	35	95.000	
	4	Kadar saponin	35	210.000	
	5	Kadar sodium percarbonate	35	60.000	
	5	Kadar Bile salt (Titrimetri, Evaporasi, Gravimetri)	35	350.000	
M	Pengujian lainnya				
	1	Kadar D-Mannose, D-Fruktose, D=Glukose (AAASy Kit)	35	1.120.000	
	2	Enzim Mannanase			
	3	Enzim Cellulase			
	4	Enzim Xylanase			
	5	Kadar Beta Glukan (AAASy Kit)	35	630.000	
	6	Lesitin (sokletasi)	35	210.000	
	7	Derajat Brix (Refraktometer)	1	50.000	
N	Pengujian Lapang Obat Ikan dalam Rangka Pendaftaran				
	1	Ikan/Udang Air Tawar		25.000.000	Per Paket
	2	Ikan/Udang Air Payau		28.000.000	
	3	Ikan/Udang Air Laut		30.000.000	
O	Penetapan kadar obat ikan (LC MS MS)			per parameter, per contoh	
	1	Betain HCl	35		1.000.000
	2	Toxin biner			
	3	Glucuronolacton			
	4	choline chloride			

Tarif diatas sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk melihat tarif lebih detail dapat melihat melalui tautan s.id/bpkil2